

**ANALISIS YURIDIS PENJATUHAN VONIS PENJARA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN SABU DENGAN
BARANG BUKTI DI BAWAH SATU GRAM (STUDI
PUTUSAN NO. 111/PID.SUS/2020/PN/AMB)**

SKRIPSI



Oleh :

Putri Jayani Oktavia Sirait

170710046

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**



**ANALISIS YURIDIS PENJATUHAN VONIS PENJARA
TERHADAP PENYALAGUNAAN SABU DENGAN
BARANG BUKTI DIBAWAH SATU GRAM (STUDI
PUTUSAN NO. 111/PID.SUS/2020/PN/AMB)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu
syarat memperoleh gelar Sarjana



Oleh :

Putri Jayani Oktavia Sirait

170710046

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Putri Jayani Oktavia Sirait

NPM : 170710046

Fakultas : Sosial dan Humaniora

Program Studi : Ilmu Hukum

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :

Analisis Yuridis Penjatuhan Vonis Penjara Terhadap Penyalahgunaan Sabu dengan Barang Bukti Dibawah Satu Gram (Studi Putusan No. 111/Pid.Sus/2020/PN/Amb adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

04 Agustus 2022



Putri Jayani Oktavia Sirait

170710046



**ANALISIS YURIDIS PENJATUHAN VONIS PENJARA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN SABU DENGAN
BARANG BUKTI DI BAWAH SATU GRAM (STUDI
PUTUSAN NO. 111/PID.SUS/2020/PN/AMB)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**


Oleh

Putri Jayani Oktavia Sirait

170710046

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera dibawah ini**

Batam, 29 Juli 2022

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized initial 'R' followed by a horizontal line.

Irene Svinarky, S.H., M.Kn.

Pembimbing



ABSTRAK

Minimnya penerapan terhadap rehabilitasi dapat dikatakan menjadi evaluasi tersendiri bagi penegakan hukum di Indonesia. Sebagai contoh adalah putusan Pengadilan Negeri Ambon Nomor 111/Pid.Sus/2020/PN/Amb dengan terdakwa bernama Semmy Unepetty alias semi. Terdakwa ditangkap karena menggunakan Narkotika jenis Sabu seberat 0,1777 Gram. Berdasarkan putusan hakim tersebut terdakwa dikategorikan sebagai penyalahguna narkotika dan dihukum pidana penjara selama 1 tahun padahal menurut hasil asesmen yang dilakukan oleh BNN Provinsi Maluku. Menyatakan bahwa terdakwa dapat melakukan rehabilitasi medis. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaturan hukum tentang penyalahgunaan sabu dengan barang bukti dibawah 1 Gram menurut hukum di Indonesia dan bagaimana penjatuhan sanksi ideal terhadap penyalahguna sabu dengan barang bukti dibawah 1 Gram. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif. Putusan hakim yang didasarkan pada keadilan, kepastian hukum, dan kemanfaatan bukan merupakan cerminan putusan yang dapat mengakomodir keinginan masyarakat yang damai. Seharusnya putusan hakim apabila ragu untuk menyatakan bahwa hal tersebut adil, memiliki kepastian hukum maka setidaknya putusan hakim tersebut haruslah dapat memberikan kemanfaatan bagi masyarakat. Putusan yang dibuat hakim tidak mencerminkan hakim memberikan kesempatan kepada terdakwa untuk memperbaiki diri dikarenakan hakim hanya melihat terdakwa harus diberikan efek jera yang maksimal dengan memberikan pidana penjara. Penjatuhan vonis penjara pada putusan nomor: 111/Pid.Sus/2020/PN/Amb dengan barang bukti sabu dibawah 1 gram menimbulkan inkonsistensi dengan UU Narkotika dan SEMA No. 4 Tahun 2010. Penjatuhan Vonis yang ideal terhadap barang bukti sabu dibawah 1 gram adalah berupa rehabilitasi diperuntukkan kepada penyalahguna dan pecandu narkotika,

Kata Kunci: Rehabilitasi, Narkotika, Vonis Penjara



ABSTRACT

The Lack of implementation of rehabilitation can be said to be a separate evaluation for law enforcement in Indonesia. An example is the decision of the Ambon District Court Number 111/Pid.Sus/2020/PN/Amb with the defendant named Semmy Unepetty alias Semi. The defendant was arrested for using narcotics of the type methamphetamine weighing 0.1777 grams. Based on the judge's decision, the defendant was categorized as a narcotics abuser and sentenced to prison for 1 year. The formulation of the problem in this research is how to regulate the law regarding the abuse of methamphetamine with evidence below 1 gram according to Indonesian law and how to impose ideal sanctions on shabu abusers with evidence below 1 gram. The research method used is normative legal research. Judges's decisions based on justice, legal certainty, and expediency are not a reflection of decisions that can accommodate the wishes of a peaceful society. The judge's decision does not reflect that the judge gives the defendant the opportunity to improve himself because the judge only sees that the defendant must be given the maximum deterrent effect by giving imprisonment. The imposition of a prison sentence on the decision number: 111/Pid.Sus/2020/PN/Amb with evidence of methamphetamine under 1 gram creates an inconsistency with UU Narcotics and SEMA Number 4 of 2010. The imposition of an ideal verdict against Evidence of methamphetamine under 1 gram is in the form of rehabilitation for narcotics abusers and addicts.

Keyword: Rehabilitation, Narcotics, Prison Sentence



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala nikmat, berkat dan rahmat yang selalu diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tahapan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan di program Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang inovatif terhadap perbaikan skripsi ini dikemudian hari.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang besar kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam
3. Bapak Padrisan Jamba, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Strata 1 Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam
4. Ibu Irene Svinarky, S.H., M.Kn. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing Penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Segenap dosen Program Studi Ilmu Hukum dan Humaniora Universitas Putera Batam yang telah banyak membantu Penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Putera Batam.
6. Skripsi ini saya persembahkan teruntuk Bapak saya J. Sirait dan Ibu saya M. Br. Sitorus terimakasih atas doa dan dorongan semangat yang tidak putus, serta bantuan baik materiil maupun moril hingga terselesaikannya studi dan memperoleh gelar sarjana hukum ini.
7. Seluruh sahabat yang selalu ada selama saya menyelesaikan pendidikan ilmu hukum serta menemani dalam suka maupun duka dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Batam, 04 Agustus 2022

Putri Jayani Oktavia Sirait



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Perumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Kajian Teori	12
2.1.1. Teori Pemidanaan	12

2.1.2. Pengertian Vonis.....	18
2.1.3. Pengertian Sanksi.....	22
2.1.3. Pengertian Narkotika	29
2.1.4. Penyalahgunaan Narkotika	30
2.2. Kerangka Yuridis.....	31
2.2.1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika	31
2.3. Penelitian Terdahulu.....	32
2.4. Kerangka Pemikiran	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1. Jenis Penelitian	39
3.2. Sifat Penelitian.....	40
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	40
3.3.1. Jenis Data.....	41
3.3.2. Alat Pengumpulan Data	42
3.4. Metode Analisi Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Penjatuhan Vonis Penjara Terhadap Penyalahgunaan Sabu Dengan Barang Bukti Dibawah 1 Gram.....	44
4.2. Penjatuhan Sanksi Ideal Terhadap Penyalagunaan Sabu Dengan Barang Bukti Dibawah 1 Gram.....	48

4.3. Penjatuhan Vonis Penjara Terhadap Penyalahguna Sabu Dengan Barang Bukti Dibawah 1 Gram.....	49
4.4. Penjatuhan Sanksi Ideal Terhadap Penyalahgunaan Sabu Dengan Barang Bukti Di Bawah 1 Gram	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1. Simpulan.....	68
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	
SURAT IZIN PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	38
------------------	----